

LAPORAN KEGIATAN

Identifikasi Prospek Pembangunan Infrastruktur Penunjangan Pariwisata di Kawasan Nasional Geopark Silokek, Kec. Sijunjung dan Kec. Sumpu Kudus Kab. Sijunjung

1. PENDAHULUAN

Silokek merupakan salah satu daerah wisata potensial yang berada di Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Sebuah kawasan wisata alam yang terdapat di sepanjang kenagarian Muaro, Silokek dan Durian Gadang. luas wawasan, 1300 Km² berlokasi di Kec. Sijunjung dan Kec. Sumpu Kudus Kab. Sijunjung dengan jumlah penduduk 68.000 jiwa. Lokasi kawasan wisata ini berjarak sekitar 145 kilometer atau empat jam perjalanan darat dari kota Padang. 20 km atau 45 menit dari pusat Kota Muaro Sijunjung.

Di sepanjang kawasan ini wisatawan dapat menikmati keindahan alam seperti; suasana pantai pasir putih yang memukau, keindahan panorama ngarai batu berjajar yang menawan, wisata gua (ngalau), taman anggrek yang mempesona, panjat tebing, arung jeram, air terjun pelukahan, pemandian air panas dan wisata budaya lokomotif uap peninggalan Jepang. Karakter geologi yang menonjol di Silokek adalah adanya batuan tua berumur 359 juta tahun. Terdiri dari kelompok Karst, Batuan Sedimen, Batuan Metamorf dan intrusi Granit. Goa-goa yang terbentuk akibat intrusi air tanah pada karst. Unggulan tujuan wisata lain di kawasan ini adalah perkampungan Adat di Nagari Sijunjung, satu-satunya di dunia perkampungan dengan nuansa Minangkabau yang masih melaksanakan Ruh Adat Minangkabau. Sistem Materilial Minangkabau menejemen kaum. Sistim pemilihan dari pewarisan tanah, posisi dan kedudukan perempuan, Rumah Gadang dan lingkungannya, pola perkampungan (arsitektur dan lansekap), pakaian adat, keragaman kuliner dan cara makan. Bukti sejarah yang dapat dilihat di kawasan wisata ini adalah museum dan Perpustakaan Rajo Ibadat. Rajo Ibadat merupakan salah seorang raja dari 4 raja di masa lalu, yang menjadi pilar berdirinya Kerajaan Minangkabau. Disamping itu di kawasan ini dapat dijumpai kekayaan keanegaragaman hayati sungguh luar biasa.

Pemerintah Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat meresmikan lokasi wisata Silokek sebagai Kawasan Nasional Geopark. Pencangangan itu bersamaan dengan peresmian jalan baru yang menghubungkan wilayah Muaro dengan Silokek, di Kabupaten Sijunjung. Pemerintah Kabupaten Sijunjung menggandeng Universitas Andalas untuk pengembangan Silokek Nasional Geopark. Konsep geopark mengacu pada pengembangan kawasan yang memiliki unsur-unsur geologi yang luar biasa dimana masyarakat berperan serta secara aktif melindungi warisan alam termasuk nilai-nilai arkeologi, ekologi, dan budaya. Pengembangan geopark berpilar kepada, aspek konservasi, aspek edukasi dan aspek pengembangan nilai ekonomi lokal melalui kegiatan pariwisata. Pengembangan Silokek sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Sijunjung diharapkan nantinya juga bisa berkontribusi untuk pengembangan wisata di Sumbar.



Gambar: Peresmian Kawasan Silokek sebagai Kawasan wisata Nasional Geopark

Sebagai tindak lanjut dari pencanangan lokasi wisata Silokek sebagai Kawasan Nasional Geopark ini adalah dilakukan perencanaan awal pembangunan geosite, tujuannya agar pelaksanaan pengembangan geopark terarah dan terukur, dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Pertimbangan yang diberikan dalam perencanaan ini antara lain: Tata guna lahan, Lokasi geosite atau objek wisata, Kondisi eksisting infrastruktur. Didalam perencanaan tersebut dilengkapi antara lain : Jalur Transportasi, Sistem Jaringan Infrastruktur. Dalam

pembangunan Geosite penataannya sesuai standar nasional yang ditetapkan (SK.NO.1 Tahu 2017 Kementerian Pariwisata). Dalam pembangunan geosite disesuaikan dengan fungsinya. Dilakukan secara bertahap. Masalah anggaran pembangunannya meliputi anggaran Pusat, Provinsi, Kabupaten an Nagari.

Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Jurusan Teknik Sipil mengadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan melakukan kegiatan Identifikasi prospek pembangunan infrastruktur penunjang pariwisata di Kawasan Nasional Geopark Silokek, Kec. Sijunjung dan Kec. Sumpu Kudus Kab. Sijunjung. Identifikasi dilakukan pada potensi pengembangan infrastruktur untuk pejalan kaki dan sistem transportasi angkutan sungai di kawasan tersebut. Untuk transportasi angkutan sungai termasuk pembangunan sebuah dermaga. Dermaga ini direncanakan dibangun di Gerbang Utama memasuki kawasan Geopark Silokek. Pada kawasan ini terdapat Pusat Informasi, Pusat, Dermaga, Sovenir, Kuliner, Menara Pandang, Rest Area dan Zoning Parkir. Adapun lokasi Gate di letakkan di dekat 3 pertemuan sungai, Batang Ombilin, Batang Palangki dan Sukam, yang akan menjadi icon untuk Kab. Sijunjung di masa yang akan datang.

2. TUJUAN

Tujuan kegiatan ini adalah:

- a. Identifikasi kebutuhan pengembangan infrastruktur untuk pejalan kaki dan sistem transportasi angkutan sungai di Kawasan Nasional Geopark Silokek.
- b. Menindaklanjuti dan meningkatkan kerjasama kelembagaan antara Kabupaten Sijunjung dan Jurusan Teknik Sipil Universitas Andalas yang sudah terjalin sebelumnya mulai di tingkat kelembagaan hingga di tingkat masyarakat langsung di lapangan.

3. MANFAAT

Dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait kebutuhan pengembangan infrastruktur untuk pejalan kaki dan sistem transportasi angkutan sungai di Kawasan Nasional Geopark Silokek kepada Kabupaten Sijunjung

4. WAKTU dan TEMPAT

Hari/ Tanggal : Minggu, 6 Agustus 2018

Tempat : Nagari Silokek Kec. Sijunjung dan Kec. Sumpu Kudus Kab. Sijunjung

5. PESERTA

- a. Dosen Jurusan Teknik Sipil Universitas Andalas sesuai dengan SK Dekan Fakultas Teknik Nomor : 814 /XIII/i/FT-Unand/2018.
- b. Sekretaris Daerah Kabupaten Sijunjung beserta Jajarannya

6. ACARA

- a. Sambutan Sekretaris Daerah Kabupaten Sijunjung.
- b. Sambutan Ketua Jurusan Teknik Sipil, Taufika Ophiyandri Ph.D
- c. Diskusi terkait pengembangan Kawasan Wisata Nasionak Geopark Silokek
- d. Kunjungan ke Kawasan Wisata Nasionak Geopark Silokek

7. HASIL KEGIATAN

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan bisa dikatakan berhasil, terlihat dari tingginya atensi dan partisipasi Sekretaris Daerah Kabupaten Sijunjung beserta Jajarannya selama diskusi dan kunjungan ke Kawasan Wisata Nasionak Geopark Silokek

8. PENUTUP

Demikianlah laporan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sijunjung menerangkan bahwa Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Andalas sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Teknik Nomor: 814 /XIII/i/FT-Unand/2018 telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa “Identifikasi Prospek Pembangunan Infrastruktur Penunjang Pariwisata di Kawasan Nasional Geopark Silokek, Kec. Sijunjung dan Kec. Sumpu Kudus Kab. Sijunjung” pada tanggal 6 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga
Kabupaten Sijunjung



(YOFRITAS, ST, MT.....)
NIP 19690405 199403 1009

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto 1-2 Diskusi terkait pengembangan Kawasan Wisata Nasionak Geopark Silokek



Foto 3-5. Kunjungan ke Kawasan Wisata Nasionak Geopark Silokek



Foto 6-8. Lokasi Dermaga Sistem Transportasi Angkutan Sungai



Foto 9. Kunjungan perkampungan Adat di Nagari Sijunjung



Foto 10. Kunjungan Ke Lokasi Wisata Budaya Lokomotif Uap Peninggalan Jepang